
HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Penulis 1: Rivin Mulyati
Penulis 2: Purwanto
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Email : rivin.mulyati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, (2) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, (3) hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XI AP 1 dan XI AP 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang berjumlah 86 siswa. Pengumpulan data minat belajar siswa dan perhatian orang tua dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa nilai ujian akhir semester gasal mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Kutoarjo. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan teknik *Korelasi Product Moment* dan korelasi ganda yang dilanjutkan dengan analisis regresi ganda. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar dengan harga r_{x1y} sebesar 0,304, (2) ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar dengan harga r_{x2y} sebesar 0,317, (3) hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107, koefisien korelasi (R) sebesar 0,840, dan F hitung sebesar 5,297 terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Kata Kunci: minat belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar

ASSOCIATION BETWEEN LEARNING INTEREST AND PARENT CONCERN AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN ARCHIVE SYSTEM MANAGEMENT SUBJECT ON STUDENT AT GRADE XI OFFICE ADMINISTRATION PROGRAM IN SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

ABSTRACT

This research was intended to identify (1) association between learning interest and student academic achievement (2) association between parent concern and student academic achievement and (3) association between learning interest and parent concern in simultaneous manner and student academic achievement at the archive system management subject in class XI of office administration program in SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. It was *ex-post facto* research with subject consisting of 86 students in Grade XI AP1 and XI AP2. Data on student learning interest and parent concern was collected using questionnaire, while data on student achievement was gathered with documentary study in form of odd semester final test on Archive system management subject. Trying out instrument was conducted on 30 students of Grade XI AP 1 SMK Negeri 2 Kutoarjo. Validity test was done using Pearson product moment, while Cronbach's Alpha was used to test reliability. Data was analyzed with Product Moment correlation and multiple-correlation followed with multiple regression analysis. Significant level of analysis result was determined at 5%. The results indicates that (1) there is positive significant association between student's learning interest and academic achievement with r_{x1y} of 0.304; (2) there is positive significant association between parent concern and academic achievement with r_{x2y} of 0.317; and (3) there is positive significant association between student's learning interest and parent concern simultaneously and academic achievement with determination coefficient (R^2) of 0.107, correlation coefficient (R) of 0.840, and obtained F ratio of 5.297.

Keywords: learning interest, parent concern, learning achievement

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, persaingan di segala aspek kehidupan semakin ketat dan tajam. Tidak terkecuali dunia pendidikan yang menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah dengan peningkatan mutu pendidikan seiring dengan cita-cita yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam hal ini pendidikan sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Melalui dunia pendidikan, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, peka terhadap perkembangan teknologi dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dari kemajuan teknologi tersebut.

Tujuan pendidikan nasional menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat. Oleh karena itu, masalah peningkatan kualitas lulusan dunia pendidikan perlu mendapat perhatian.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Perubahan pendidikan dalam arti perbaikan pada semua lini perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa

depan. Pemikiran ini mengandung makna, bahwa pendidikan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu dioptimalkan dan diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha/dunia industri. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berorientasi pada kesiapan peserta didik untuk terjun ke dunia usaha.

Tujuan SMK dalam Sistem Pendidikan Nasional menekankan pemberian bekal kemampuan dan pengembangan diri serta lebih berorientasi kepada kebutuhan pemakai lulusan. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, dapat menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Materi pelajaran disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi yang disajikan dan mampu mengaplikasikan di dunia kerja. Keberhasilan pendidikan dinilai dari prestasi

belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Prestasi belajar perlu di ukur, untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu kompetensi, baik berupa sikap, pengetahuan maupun ketrampilan yang dituangkan dalam rapor dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, nilai ujian akhir semester gasal kelas XI AP I dan XI AP 2, sebanyak 56 dari 86 peserta didik (65,11%) belum memenuhi nilai KKM. Nilai ujian akhir menunjukkan bahwa prestasi belajar sebagian besar peserta didik belum optimal atau masih rendah. Selain prestasi belajar yang belum optimal, minat belajar siswa juga masih rendah. Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran juga masih rendah, serta sebagian peserta didik terkesan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam upaya mencapai target nilai tinggi. Beberapa indikasi tersebut, menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah, yang berujung pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Pihak keluarga diduga juga turut memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik. Pendidikan berawal dari keluarga, orang tua mempunyai peran dominan dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dikenal pertama kali oleh seorang anak. Keluarga mempunyai peran penting bagi perkembangan

dan pertumbuhan anak. Pertumbuhan dan perkembangan yang dimaksud juga menyangkut keberhasilan pendidikan dan prestasi anak. Konsep diri anak dipengaruhi oleh karakter orang tuanya. Buruknya hubungan orang tua dengan anak akan mempengaruhi semangat dan disiplin anak di sekolah. Fasilitas belajar di rumah masih kurang dan orang tua kurang memperhatikan jam belajar. Demikian pula sebaliknya, adanya perhatian, penerimaan dan kehangatan yang diterima oleh anak dari orang tuanya akan terlihat dari adanya penyesuaian diri dan nilai prestasi akademik yang baik dari anak sekolah.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa yang mendapat pembinaan dan perhatian baik dari orang tuanya akan mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga mampu mendapat prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Orang tua yang bijaksana hendaknya berusaha membangkitkan kemauan belajar anak dengan tujuan agar anak tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, orang tua bekerjasama dengan pihak sekolah dalam berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya, dengan cara orang tua harus lebih proaktif memantau perkembangan belajar anak. Begitu juga dengan pihak sekolah, harus lebih terbuka menerima segala keluhan dan masukan dari orang tua siswa sehingga akan terwujud perubahan yang diinginkan, yaitu terbentuknya generasi yang cerdas intelektual,

spiritual, dan emosional dengan memaksimalkan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anak disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah, dapat diuraikan bahwa kondisi fasilitas di sekolah kurang memadai sehingga membuat prestasi belajar menjadi rendah, serta peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang lengkapnya fasilitas sekolah dapat dilihat dari sarana dan prasarana laboratorium komputer yang jumlahnya kurang mencukupi untuk semua siswa, sehingga siswa kurang maksimal dalam pelaksanaan praktik di sekolah. Buku-buku perpustakaan untuk penunjang pembelajaran kurang lengkap sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dari guru terkait dengan materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih banyak kelas-kelas yang belum dilengkapi dengan LCD dan proyektor, serta cara mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga sebagian siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan dibahas guna memenuhi tugas akhir menjadi sebuah skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel. Penelitian ini juga merupakan penelitian *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka hingga memungkinkan digunakan dalam teknik analisis statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang beralamat di Semawungdaleman Kutoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 31 Agustus 2014.

Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang terdiri atas 2 rombongan belajar (rombel) dengan jumlah 86 siswa.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk

mencari data jumlah peserta didik. Dokumentasi yang dimaksud yaitu data nilai asli ujian akhir semester gasal peserta didik kelas XI AP1 & AP2 mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

b. Koesioner atau Angket

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data dari variabel bebas, yaitu minat belajar siswa dan perhatian orang tua. Dalam hal ini, angket diberikan kepada peserta didik kelas XI AP1 & AP2 yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar mengelola sistem kearsipan dan perhatian orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anaknya.

Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Alternatif jawaban disusun dengan menggunakan skala bertingkat. Jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat positif, yaitu jawaban yang mendukung gagasan, diberi kode Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Sedangkan jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat negatif, yaitu jawaban yang tidak mendukung gagasan, pemberian skornya berturut-turut adalah: Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (ST) skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4.

Teknik Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis

Mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji linearitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear atau tidak. Signifikansi ditetapkan 5% sehingga jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dianggap hubungan tidak linear.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	df	F_{tabel}	Keterangan
$X_1 - Y$	0,808	13:71	1,84	Linear
$X_2 - Y$	0,357	16:68	1,79	Linear

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi

Product Moment

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
$X_1 - Y$	0,304	0,213
$X_2 - Y$	0,317	0,213

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh melalui data sekunder berupa nilai asli ujian akhir semester Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan dari jumlah responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 70. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 80, median 79,50, modus 78,60 dan standar deviasi sebesar 60,15 sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas, $k = [1+3,3 \log n]$. Berikut merupakan tabel 3 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	70 – 72	10	11,62
2.	73 – 75	5	5,85
3.	76 – 78	62	72,09
4.	79 – 81	3	3,48
5.	82 – 84	2	2,32
6.	85 – 87	3	3,48
7.	88 – 90	1	1,16
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola

Sistem Kearsipan pada tabel 3 dapat digambarkan histogram pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 76,67	10	11,62	Rendah
2.	76,67 – 83,3	71	82,55	Sedang
3.	> 83,3	5	5,83	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 tersebut frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (11,62%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 71 peserta didik (82,55%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (5,83%).

b. Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa diperoleh melalui angket variabel minat belajar siswa

dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Minat Belajar Siswa yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 40. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 49,50, median 51,36, modus 46,9 dan standar deviasi sebesar 48,50. Berikut merupakan tabel 5 distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Siswa.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	40 – 42	9	10,47
2.	43 – 45	20	23,26
3.	46 – 48	34	39,54
4.	49 – 51	14	16,28
5.	52 – 54	4	4,65
6.	55 – 57	3	3,48
7.	58 – 60	2	2,32
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada tabel 5 dapat digambarkan histogram pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 46,33	34	39,53	Rendah
2.	46,33 – 52,67	47	54,65	Sedang
3.	> 52,67	5	5,82	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 6, frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 34 peserta didik (39,53%). Frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 47 peserta didik (54,65%) dan frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (5,82%).

c. Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket variabel Perhatian Orang Tua dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Perhatian Orang Tua yang diperoleh menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 64. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 73, median 79,38, modus 73,90 dan standar deviasi sebesar 76,12. Berikut

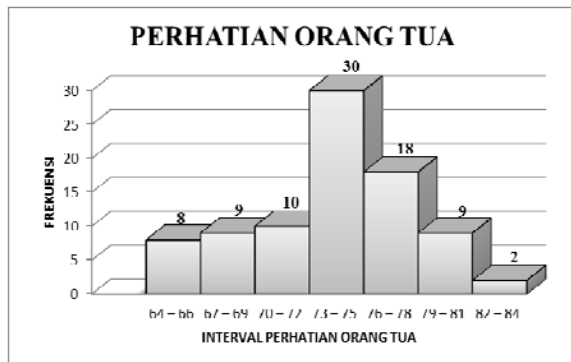
merupakan tabel 7 distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	64 – 66	8	9,38
2.	67 – 69	9	10,44
3.	70 – 72	10	11,65
4.	73 – 75	30	34,86
5.	76 – 78	18	20,91
6.	79 – 81	9	10,45
7.	82 – 84	2	2,31
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada tabel 7 dapat digambarkan histogram pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 70	17	19,76	Rendah
2.	70 – 76	40	46,51	Sedang
3.	> 76	29	33,73	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 8, frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 17 peserta didik (19,76%). Frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 40 peserta didik (46,51%) dan frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 29 peserta didik (33,73%).

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji linearitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. dalam SPSS versi 16.0 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan dependen variabel linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	df	F_{tabel}	Ket
$X_1 - Y$	0,808	13:71	1,84	Linear
$X_2 - Y$	0,357	16:68	1,79	Linear

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 9, nilai F_{hitung} variabel X_1 dan X_2 lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linear.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan

prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{X_1Y}) antara minat belajar siswa (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,304. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 86$ sebesar 0,213. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi *product moment* (r_{X_2Y}) antara perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,317. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menguji

signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 86$ sebesar 0,213. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,384. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
$R_{Y(1,2)}$	0,384
Konstanta	72,868
X_1	0,396
X_2	0,110
F_{hitung}	5,297

Sumber. Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel *Coefficients^a* maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 72.868 + 0.396 X_1 + 0.110 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,396 yang berarti apabila Minat Belajar Siswa (X_1) meningkat 1 point maka nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,396 point dengan asumsi X_2 tetap.

Koefisien X_2 sebesar 0,110 yang berarti apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,110 point dengan asumsi X_1 tetap.

2) Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Pertanyaan penelitian yang diuji adalah seberapa besar hubungan antara Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)? Uji signifikansi menggunakan uji F. berdasarkan hasil uji dengan korelasi koefisien ganda (R) sebesar 0,384 diperoleh nilai F sebesar 5,297. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (R) signifikan. Hal ini berarti bahwa

ada hubungan positif antara Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan R^2 sebesar 0,107. Nilai tersebut berarti 10,7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) sedangkan 89,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,384. Minat

merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Harun Iskandar (2010: 45) bahwa “Minat merupakan faktor dominan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, dengan adanya minat terhadap suatu objek maka akan menumbuhkan suatu prestasi, karena minat itulah mereka berusaha terus menerus menggali, menyelidiki, dan mendalaminya”.

Minat merupakan langkah awal bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Apabila seorang peserta didik mempunyai minat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, peserta didik tersebut akan senang hati dan penuh rasa perhatian melakukan kegiatan belajar dan terus menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baru yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, sehingga secara teoritik akan diperoleh hasil yang baik khususnya pada prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan r_{x1y} sebesar 0,304 antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran mengelola sistem kearsipan dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

Hasil kedua dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan

koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,317. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar. Sofyan S. Willis (2009: 25) mengemukakan bahwa “Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian prestasi belajar, sebab dapat menimbulkan rasa senang, semangat serta bergairah untuk melakukan suatu aktivitas atau seperti kegiatan belajar”.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak, khususnya pada prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat. Perasaan diperhatikan oleh orang tua juga mampu membangkitkan minat anak untuk lebih berprestasi. Perhatian tersebut dapat berupa pemberian kebebasan, penghargaan, hukuman, pemberian contoh atau teladan, maupun penyediaan fasilitas.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal tidak lepas dari peranan orang tua dalam hal pemberian perhatian terhadap anak. Orang tua yang peduli terhadap perkembangan prestasi anak akan cenderung lebih memberi perhatian terhadap kebutuhan anak, sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua salah satu faktor yang cukup dominan terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan r_{x2y} sebesar 0,317 antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

Ketika dilakukan analisis antara variabel minat belajar siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa maka diperoleh adanya hubungan yang positif antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,384. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa varians Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel bebas yaitu R^2 sebesar 0,107. Ini berarti 10,7% Prestasi Belajar Siswa dijelaskan oleh Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua. Sedangkan 89,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Jika kedua faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya maka akan membawa pengaruh yang baik pada prestasi belajar. Minat merupakan salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi seorang peserta didik dalam pencapaian prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan minat berkaitan dengan kondisi psikologis peserta didik itu sendiri. Adanya minat belajar yang tinggi, akan menumbuhkan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, ada pula faktor eksternal yang turut berperan dalam menentukan tinggi rendah prestasi belajar peserta didik yaitu perhatian

orang tua. Perhatian orang tua akan sangat mendukung keberhasilan belajar anak. Bentuk-bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat berupa materi ataupun dalam bentuk dukungan. Apabila peserta didik sudah mempunyai minat belajar yang kuat dan juga didukung oleh perhatian orang tua yang maksimal tentunya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,304 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,317 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem

Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,840, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107 dan F hitung sebesar 5,297 dengan $p < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya peserta didik lebih aktif untuk membangkitkan dan meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, dengan cara memperbanyak keterampilan yang berkaitan dengan kearsipan, menumbuhkan perasaan senang dan ketertarikan terhadap materi kearsipan, serta menumbuhkan kemauan dan hasrat untuk belajar pada diri peserta didik tanpa disuruh orang tua.
2. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan tingkat prestasi belajar anak di sekolah dan mendampingi anak ketika belajar di rumah. Orang tua memberikan reward (penghargaan) kepada anak atas prestasi yang mereka capai dan memberikan motivasi kepada anak ketika prestasi anak menurun.
3. Hendaknya guru lebih kreatif dalam membuat metode pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik sehingga minat belajar peserta didik untuk mempelajari materi kearsipan akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harun Iskandar. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: PT. ST Book.
- Sofyan S. Willis. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.